

## Analisis Soal UTS Pelajaran Bahasa Indonesia SMPN 6 Kupang Tengah Kelas VII A Tahun 2020/2021

Fransiska Elvira Keduru<sup>1</sup>, Karolus Budiman Jama<sup>2</sup>, Margareta Pula Elisabeth Djokaho<sup>3</sup>, Karus Maria Margareta<sup>4</sup>, Syairal Fahmi Dalimunthe<sup>5</sup>

E-mail: fransiskakeduru@gmail.com<sup>1</sup>, karolus1007@yahoo.com<sup>2</sup>, margaretpula0103@gmail.com<sup>3</sup>, monisitakarus@gmail.com<sup>4</sup>, syairalfahmi@unimed.ac.id<sup>5</sup>

Universitas Nusa Cendana<sup>1,2,3,4</sup>, Universitas Negeri Medan<sup>5</sup>

---

### ABSTRAK

**Kata Kunci:** *Analisis, Soal, Pelajaran Bahasa Indonesia*

---

Penelitian ini berfokus pada analisis soal UTS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 6 Kupang Tengah tahun ajaran 2020/2021. Masalah dalam penelitian ini adalah tidak adanya analisis soal tes secara menyeluruh sebelum soal tersebut diberikan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kualitas soal ditinjau dari kesesuaian soal dengan ranah kognitif taksonomi Bloom dan kesesuaian soal dengan materi, konstruksi, dan bahasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 15 nomor soal yang diberikan terdapat soal yang berada pada level kognitif C1 berjumlah 3 soal (20%), C2 berjumlah 8 butir soal (54%), C3 berjumlah 2 butir soal (13%), dan C4 berjumlah 2 butir soal (13%). Sedangkan untuk level kognitif C5 dan C6 tidak didistribusikan dalam soal penilaian tengah semester. Sedangkan berdasarkan kesesuaian soal dengan materi, konstruksi, dan bahasa dari 15 nomor soal terdapat 6 butir soal yang tidak sesuai dengan materi dan 9 butir soal yang sesuai dengan materi. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa soal-soal yang dibuat belum memenuhi standar ranah kognitif taksonomi Bloom (C1:15%, C2:15%, C3:20%, C4:20%, C5:15%, C6:15%) dan tidak memenuhi standar kesesuaian soal dengan materi, konstruksi, dengan bahasa.

---

### Key word:

*Analysis, Problem, Indonesian Language Lesson.*

### ABSTRACT

*This study focuses on the analysis of UTS for Indonesian class VII SMPN 6 Kupang Tengah for the 2020/2021 academic year. The problem in this study is that there is no thorough analysis of the test questions before the questions are given. The purpose of this study is a description of the quality in terms of suitability with the cognitive domain of Bloom's taxonomy and suitability with material, construction, and language. The method used in this research is descriptive qualitative. The results of this study indicate that from the 15 numbers given there are questions that are at the cognitive level. C1 3 questions (20%), C2 8 questions (54%), C3 2 questions (13%), and C4 2 questions items (13%). Meanwhile, the cognitive levels of C5 and C6 were not disseminated in the midterm questions. Meanwhile, based on the material, construction, and language of the 15 question numbers, there are 6 questions that are not in accordance with the material and 9 questions that are in accordance with the material. Based on the results of the research above, it can be said that the questions made do not meet the cognitive domain standards*

---

*of Bloom's taxonomy (C1:15%, C2:15%, C3:20%, C4:20%, C5:15%, C6:15% ) and does not meet the standards according to the material, construction, language.*

---

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan “*outcomes-based curriculum*”. Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pencapaian kompetensi yang telah dirumuskan dari standar kompetensi lulusan pada setiap jenjang pendidikan (Harsianti, dkk.2017:2). Oleh karena itu penilaian hasil belajar dan hasil kurikulum diukur berdasarkan pencapaian kompetensi. Pembelajaran yang terjadi di sekolah selalu diikuti dengan evaluasi hasil belajar yang dilakukan dalam periode waktu tertentu. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengukur capaian peserta didik dan mengukur keberhasilan guru dalam mengajar. Evaluasi pembelajaran memiliki tiga fungsi utama yakni: (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana, dan (3) memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali (Sudijono, 2016:8). Menurut Nugriyanto (2012:30) tujuan kegiatan evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh pendidikan yang berupa kompetensi yang telah ditetapkan dapat dicapai lewat pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi hasil belajar digunakan untuk memperoleh data pembuktian yang menjadi acuan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi-kompetensi dalam kurikulum yang harus dicapai peserta didik.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya bergantung dengan kemampuan guru menguasai situasi kelas, tetapi guru juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kompetensi siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar guru berperan sebagai fasilitator, konduktor, motivator, demonstrator, dan evaluator. Salah satu peran guru yang penting yaitu guru sebagai evaluator, karena dengan evaluasi guru dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang telah diajarkan serta ketepatan dan keefektifan metode belajar yang digunakan

Alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara atau aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sebagai alat ukur, tes harus benar-benar mengukur hasil belajar dengan sebaik-baiknya sehingga dalam penggunaannya akan menghasilkan pengukuran yang objektif. Tes sebagai alat ukur perlu dirancang secara khusus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan perlu disiapkan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam penyusunannya. Dalam suatu proses pengukuran sangat diperlukan tes

dengan kualitas yang baik, sebab baik buruknya kualitas tes akan menentukan kualitas data yang dihasilkan.

Perangkat tes yang digunakan harus HOTS dan meliputi semua level kognitif Bloom. Salah satu penulisan butir soal yang harus dikuasai guru adalah penulisan butir soal pilihan. Tes pilihan dilihat dari kriteria menjawab dengan memilih alternatif jawaban yang ada. Tes objektif adalah tes yang didapat berdasarkan cara penilaian secara objektif tanpa unsur subjektif penilai. Hal ini dimungkinkan karena ada kunci jawaban sebagai pedoman yang mengikat. Dengan kunci jawaban, siapa pun penilainya, berapa pun penilainya, hasilnya akan sama. Tes yang dinilai secara objektif adalah tes pilihan, karena itulah orang sering menyebut tes pilihan sebagai tes objektif.

Soal yang digunakan dalam soal sumatif biasanya berupa tes tertulis yakni soal bentuk objektif (*objective test*). Tes objektif merupakan soal tes yang mana informasi atau jawaban yang dibutuhkan untuk menjawab soal telah disediakan. Tes objektif bisa dibedakan menjadi beberapa golongan. Umumnya yang digunakan pada instrumen evaluasi adalah tes objektif dengan pilihan ganda serta tes objektif dengan bentuk isian. Tes objektif dengan pilihan ganda yaitu jenis tes yang terdiri atas butir-butir soal. Cara penyelesaian soal pilihan ganda yakni dengan memilih satu jawaban antara beberapa jawaban yang dipasangkan dalam masing-masing soal. Sedangkan cara penyelesaian soal tes objektif bentuk isian yakni dengan menuliskan jawaban berupa gabungan kata-kata serta simbol-simbol tertentu dalam tempat atau ruang yang sudah disediakan masing-masing soal yang bersangkutan.

Gimo, (2019) melakukan penelitian Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (Uas) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Xi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kesesuaian butir soal semester gasal yang sesuai indikator sebanyak 36%. Soal semester genap 80% soal pilihan ganda, 100% soal uraian, sehingga soal semester gasal termasuk soal yang kurang baik. 2) penyebaran soal semester gasal: ranah kognitif ingatan (C1) 24%, pemahaman (C2) 16%, penerapan (C3) 20%, analisis (C4) 27%, sintesis (C5) 2%. Soal semester genap penyebaran kognitif jenjang ingatan (C1) 40%, pemahaman (C2) 11%, penerapan (C3) 11%, analisis (C4) 13%, sintesis (C5) 2%, menilai (C6) 4%. Penyebaran aspek afektif 16% butir soal, dan aspek psikomotor sebesar 2%. Penyebaran soal semester gasal dan genap belum memenuhi kriteria soal yang baik. 3) Pemakaian bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia semester gasal sebanyak 12 (30%), menggunakan bahasa yang komunikatif sebesar 70%, pilihan jawaban yang tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama sebesar 97%. Soal

semester genap yang sesuai kaidah bahasa Indonesia sebesar 25%, menggunakan bahasa yang komunikatif 80%, pilihan jawaban yang tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama sebesar 98%. Pemakaian kaidah bahasa Indonesia terutama (ejaan dan tanda baca) termasuk soal yang kurang baik karena tidak sesuai dengan kaidah yang diberlakukan.

Hendrayani, (2016) Melakukan Penelitian Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Gugus Antasari Kecamatan Tegal Barat Tahun Ajaran 2015/2016. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Soal Pilihan Ganda Dan Uraian Yang Dianalisis Ditinjau Dari Aspek Materi, Konstruksi, Dan Bahasa, Memiliki Validitas Isi Berkategori Sangat Tinggi. Distribusi Jenjang Ranah Kognitif Soal Pilihan Ganda, Terdapat 12 (60%) Soal Berkategori C1, 5 (25%) Soal Berkategori C2, Dan 3 (15%) Soal Berkategori C3. Ditinjau Dari Distribusi Jenjang Ranah Kognitif Soal Uraian, Terdapat 2 (40%) Soal Berkategori C1, 2 (40%) Soal Berkategori C2, Dan 2 (40%) Soal Berkategori C3. Kualitas Soal Pilihan Ganda Ditinjau Dari Aspek Validitasnya, Terdapat 2 (10%) Soal Berkategori Sangat Signifikan, 8 (40%) Soal Berkategori Signifikan, Dan 10 (50%) Soal Berkategori Tidak Signifikan. Penghitungan Aspek Reliabilitasnya Diperoleh Koefisien Reliabilitas Sebesar 0,77 Dengan Kriteria Tinggi. Ditinjau Dari Aspek Tingkat Kesukarannya Yaitu Terdapat 12 (60%) Soal Berkategori Mudah Dan 8 (40%) Soal Berkategori Sedang. Ditinjau Dari Aspek Daya Pembedanya, Terdapat 1 (5%) Soal Berkategori Jelek, 9 (45%) Soal Berkategori Cukup, 9 (45%) Soal Berkategori Baik, Dan 1 Soal (5%) Berkategori Baik Sekali. Ditinjau Dari Aspek Efektivitas Pengecohnya, Terdapat 7 (35%) Soal Berkategori Efektif Dan 13 (65%) Soal Berkategori Tidak Efektif. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Analisis Butir Soal Dapat Mengetahui Kekurangan Pada Butir Soal. Oleh Karena Itu, Penyusunan Soal Sebaiknya Melalui Tahapan Analisis Butir Soal.

Paicisari, dkk. (2021) melakukan penelitian Analisis soal uji kompetensi pada buku paket matematika siswa kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII semester 1 ditinjau dari taksonomi Bloom. Hasil penelitian ini diperoleh persentase tingkat kognitif C1 sebesar 13,69%; C2 sebesar 23,17%; C3 sebesar 51,57%; C4 sebesar 8,42%; C5 sebesar 1,05% dan C6 sebesar 2,11%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kognitif soal uji kompetensi di dalam buku paket matematika siswa Kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII semester 1 edisi revisi 2017 masih tergolong rendah dan belum memenuhi keseimbangan tingkat kesukaran soal.

Masalah yang sering terjadi di sekolah-sekolah adalah tidak adanya analisis soal sebelum soal tersebut dijadikan pengukur dalam sebuah tes. Seringkali soal yang dijadikan soal tes adalah soal-soal yang kurang baik sehingga berpengaruh terhadap tingkat berpikir peserta didik. Soal yang akan dianalisis penulis adalah soal pilihan ganda pada ujian tengah semester, UTS termasuk dalam kategori soal sumatif. Peneliti melakukan penelitian terhadap soal ujian tengah semester karena ujian tengah semester merupakan bentuk tes yang dilakukan dengan tujuan melihat perkembangan peserta didik selama tiga bulan pembelajaran sebelum mengikuti ujian akhir semester sebagai penentu keberhasilan peserta didik untuk lanjut pada jenjang berikutnya. Berdasarkan uraian di atas peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Soal UTS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kupang Tengah Kelas VII A Tahun Ajaran 2020/2021”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis mengenai distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom yang terukur pada soal UTS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah tahun ajaran 2020/2021 dan mendeskripsikan hasil analisis kualitas butir soal UTS mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah tahun ajaran 2020/2021 ditinjau dari kesesuaian soal dengan materi, konstruksi, dan bahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya: mengumpulkan data, menelaah data, dan menganalisis data.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Kupang Tengah, yang terletak di Balfai, Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang berfokus pada soal UTS kelas VII tahun ajaran 2020/2021.

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih enam bulan, dimulai dari penyusunan proposal sampai pada revisi dan penjilitan laporan akhir dalam bentuk revisi. Data dalam penelitian ini berupa data tulis yang diperoleh dari soal UTS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Semester II SMP Negeri 6 Kupang Tengah tahun ajaran 2020/2021.

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah daftar pertanyaan wawancara, alat perekam, kertas dan alat tulis, daftar dokumen yang diambil dari sekolah berupa soal UTS, RPP, dan kisi-kisi soal UTS.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang meliputi telaah terhadap kualitas butir soal dari aspek kesesuaian dengan ranah kognitif Taksonomi Bloom dengan menggunakan penelaahan yang merujuk pada kaidah penulisan soal sebagaimana tercantum dalam Depdiknas (2008), dengan langkah-langkah analisis dari Mardapi (2012:121) sebagai berikut:

- 1) Butir tes yang tidak memenuhi kriteria dan butir tes yang baik diberi tanda silang pada soal yang sesuai
- 2) Menentukan jumlah item yang memenuhi kriteria dan tidak memenuhi kriteria
- 3) Mendeskripsikan kriteria mana yang paling banyak tidak dipenuhi
- 4) Lalu menyimpulkan hasil analisis butir soal tersebut.

## PEMBAHASAN

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kognitif Taksonomi Bloom yang berfokus pada ranah kognitif C1-C6.

Tabel 1 Rangkuman Tingkatan Ranah Kognitif Taksonomi Bloom

<b>Jenjang Kognitif Taksonomi Bloom</b>					
C1	C2	C3	C4	C5	C6
1, 3, 12	2, 4, 5, 6	8, 13	10, 14	-	-
	7, 9, 11, 15				
Total					
3 (20%)	8 (54%)	2 (13%)	2 (13%)		

Berdasarkan tabel 1 diperoleh informasi bahwa soal PTS semester II mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kupang Tengah memiliki 20% soal berkategori C1 (mengetahui), 54% soal berkategori C2 (memahami), 13% berkategori C3 (menerapkan), dan 13% berkategori C4 (menganalisis). Sedangkan untuk soal berkategori C5 dan C6 tidak ditemukan dalam soal.

Tabel 2 kesesuaian soal dengan materi, konstruksi, dan bahasa

<b>Jumlah Soal Yang Sesuai/Tidak Sesuai dengan Materi, Konstruksi, dan Bahasa</b>	
Sesuai	Tidak sesuai
1, 2, 4, 6, 8, 10, 11, 12, 13	3, 5, 7, 9, 14, 15

Total	
9 (60%)	6 (40%)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa soal yang sesuai dengan materi adalah terdapat 9 butir soal yaitu soal nomor 1, nomor 2, nomor 4, nomor 6, nomor 8, nomor 10, nomor 11, nomor 12, nomor 13, sedangkan yang tidak sesuai dengan materi adalah terdapat 6 butir soal yaitu soal nomor 3, nomor 5, nomor 7, nomor 9, nomor 14, dan nomor 15.

### **Kualitas Soal Berdasarkan Distribusi Ranah Kognitif Taksonomi Bloom**

Analisis distribusi ranah kognitif taksonomi Bloom dalam butir soal bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh cakupan level kognitif yang dituntut dari peserta didik dalam butir soal yang diberikan sebagai bahan tes dalam penilaian tengah semester. Menurut Sudjana (2014:135) bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal yang mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3. Berdasarkan perbandingan tersebut, persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif taksonomi Bloom dirumuskan sebagai berikut: 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, dan 30% untuk C5 dan C6.

Berdasarkan hasil analisis terhadap distribusi ranah kognitif taksonomi Bloom dalam soal penilaian tengah semester genap maka pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satu Atap, menunjukkan bahwa butir soal PTS memiliki 20% soal berkategori mengetahui (C1), 20% diperoleh dari hasil analisis soal yakni terdapat 3 dari 15 soal yang berkategori C1 (mengetahui). Soal-soal tersebut adalah soal nomor 1, nomor 3, dan soal nomor 12. Ketiga soal tersebut hanya mencakup level mengetahui dengan kata kerja operasional mengingat kembali. Soal berkategori memahami (C2) adalah sebanyak 54%, diperoleh dari hasil analisis soal, yaitu dari 15 soal terdapat 8 nomor soal dengan kategori memahami (C2). Soal-soal tersebut adalah soal nomor 2, nomor 4, nomor 5, nomor 6, nomor 7, nomor 9, nomor 11, nomor, 14. Soal-soal tersebut merupakan soal yang hanya mencakup level memahami dengan kata kerja operasional membedakan, mengklasifikasi, dan menghitung. Soal berkategori menerapkan (C3) adalah sebanyak 13%, diperoleh dari hasil analisis soal yaitu terdapat 2 soal dari 15 butir soal yang berkategori C3 (menerapkan). Soal tersebut adalah soal nomor 8 dan soal nomor 13. Kedua soal tersebut hanya mencakup level C3 (menerapkan) dengan kata kerja operasional menentukan. Soal berkategori menganalisis (C4) adalah sebanyak 13%, diperoleh dari hasil analisis soal yaitu dari 15 nomor soal terdapat 2 nomor soal yang berkategori C4. Soal tersebut adalah soal nomor 10 dan soal nomor 14.

Soal tersebut hanya mencakup level C4 dengan kata kerja operasional menemukan. Dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwa rata-rata soal PTS berada pada level kognitif yang paling rendah menurut taksonomi Bloom yaitu C2: memahami. Pendistribusian level kognitif taksonomi Bloom dalam soal dapat dikatakan tidak seimbang karena rata-rata soal berada pada kategori soal yang mudah. Oleh karena itu soal-soal ini perlu dianalisis secara menyeluruh sebelum dijadikan bahan tes dalam ujian.

### **Kualitas Soal Berdasarkan Kesesuaian Soal dengan Materi, Konstruksi, dan Bahasa**

Analisis kesesuaian soal dengan materi, konstruksi dan bahasa dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah soal penilaian tengah semester kelas VII SMP Negeri 6 Kupang Tengah Satu Atap sesuai dengan materi yang dicantumkan dalam KD dan IPK serta sesuai dengan konstruksi penulisan soal dan bahasa yang digunakan dalam membuat soal. Dengan dilakukan analisis ini maka dapat pula diketahui ketercapaian kompetensi yang diharapkan dalam KD melalui perilaku kognitif dalam IPK.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari 15 nomor soal pilihan ganda terdapat 9 nomor soal yang sesuai dengan materi (sesuai dengan KD dan IPK), dan terdapat 6 nomor soal yang tidak sesuai dengan materi.

Soal-soal yang sesuai dengan materi adalah soal nomor 1, nomor 2, nomor 4, nomor 6, nomor 8, nomor 10, nomor 11, nomor 13, dan nomor 14.

KD soal nomor 1 adalah 3.9 mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. Pertanyaan soal nomor 1 adalah tentang syarat sebuah pantun. Soal tersebut merupakan penjabaran dari indikator pencapaian kompetensi 3.9.1 menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar. Berdasarkan uraian tersebut maka soal di atas layak diujikan.

KD pada soal 2 adalah 3.9 mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. Pertanyaan nomor 2 adalah tentang struktur teks pantun, soal tersebut merupakan penjabaran dari indikator pencapaian kompetensi 3.9.1 menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.

KD soal nomor 4 adalah 3.9 mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. Pertanyaan nomor 4 adalah tentang ciri syair. Soal tersebut merupakan penjabaran dari



indikator pencapaian kompetensi 3.9.1 menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.

KD soal nomor 6 adalah 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. Pertanyaan nomor 6 adalah tentang jenis pantun. Soal tersebut merupakan penjabaran dari indikator pencapaian kompetensi 3.9.2 membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair, dan gurindam pada teks yang dibaca/didengar.

KD soal nomor 8 adalah 4.9 menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, gurindam dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. Soal nomor 8 adalah tentang isi teks pantun. Soal tersebut merupakan penjabaran dari indikator 4.9.1 menyimpulkan isi pantun.

KD soal nomor 10 adalah 4.9 menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis. Pertanyaan nomor 10 adalah tentang pesan yang terkandung dalam pantun. Soal tersebut merupakan penjabaran dari Indikator pencapaian kompetensi 4.9.1 menyimpulkan isi pantun.

KD soal nomor 11 adalah tentang adalah Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan. Pertanyaan nomor 11 adalah tentang tema pantun. Soal tersebut merupakan penjabaran dari indikator pencapaian kompetensi 4.9.1 menyimpulkan isi pantun.

KD soal nomor 13 adalah 4.9 menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis. Pertanyaan nomor 13 adalah tentang tema syair. Soal tersebut merupakan penjabaran dari indikator pencapaian kompetensi 4.9.2 menyimpulkan isi syair.

KD soal nomor 14 adalah 4.9 menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.

Pertanyaan pada nomor 14 adalah tentang pesan yang terkandung dalam syair. Soal tersebut merupakan penjabaran dari Indikator pencapaian kompetensi 4.9.1 menyimpulkan isi syair.

Soal- soal yang tidak sesuai dengan materi (KD dan IPK) adalah soal nomor 3, nomor 5, nomor 7, nomor 9, nomor 12, nomor 15.

KD soal nomor 3 adalah 3.9 mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. Sedangkan indikator pencapaian kompetensinya adalah 3.9.1 menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar. Bunyi soal nomor 3

adalah tentang asal kesasteraan syair. Berdasarkan KD dan indikator dapat dilihat bahwa tidak adanya relevansi antara indikator dan soal, oleh karena itu soal tersebut harus di ganti.

KD soal nomor 5 adalah 3.9 mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca/didengar. Indikator pencapaian kompetensi 3.9.2 membandingkan persamaan dan perbedaan struktur pantun, syair dan gurindam pada teks yang dibaca /didengar. Bunyi soal nomor 5 adalah tentang struktur teks pantun, dapat dilihat bahwa tidak adanya relevan antara IPK dengan soal.

KD soal nomor 7 adalah 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan. IPK soal adalah 4.9.1 menyimpulkan isi pantun. Bunyi soal nomor 7 adalah tentang struktur teks pantun, dapat dilihat bahwa soal tidak relevan dengan KD dan IPK.

KD soal nomor 9 adalah tentang 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan. Indikator soal adalah 4.9.1 menyimpulkan isi pantun. Bunyi soal nomor 9 adalah tentang jenis pantun, dapat dilihat bahwa tidak adanya relevansi antara soal dengan KD dan IPK.

KD soal nomor 12 adalah menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan. IPK soal adalah menyimpulkan isi pantun. Bunyi soal nomor 12 adalah tentang struktur teks pantun, dapat dilihat bahwa soal nomor 12 tidak relevan dengan KD dan IPK soal. KD yang sesuai dengan soal nomor 12 adalah 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar. Sedangkan indikator soal adalah 3.9.1 Menyimpulkan ciri umum puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) pada teks yang dibaca/didengar.

KD soal nomor 15 adalah Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis. Indikator soal adalah menyimpulkan isi syair. Dilihat dari KD dan indikator maka tidak adanya relevan antara indikator dan soal yang diujikan. Oleh karena itu soal tersebut tidak layak diuji.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis butir soal PTS mata pelajaran Bahasa Indonesia semester II kelas VII A SMP Negeri 6 Kupang Tengah yang terdiri atas distribusi tingkat kognitif taksonomi Bloom dan kesesuaian soal dengan materi, konstruksi dan bahasa dapat

disimpulkan bahwa berdasarkan analisis distribusi tingkat kognitif taksonomi Bloom dalam butir soal pilihan ganda pada penilaian tengah semester yang berjumlah 15 nomor, soal yang berada pada level kognitif C1 berjumlah 3 soal (20%), C2 berjumlah 8 butir soal (54%), C3 berjumlah 2 butir soal (13%), dan C4 berjumlah 2 butir soal (13%) dan untuk level kognitif C5 dan C6 tidak didistribusikan dalam soal penilaian tengah semester tersebut. sedangkan berdasarkan analisis kesesuaian soal dengan materi, konstruksi, dan bahasa dari 15 nomor soal terdapat 6 soal (3, 5, 7, 9, 14, 15) (40%) yang tidak sesuai dengan materi dan 9 soal (1, 2, 4, 6, 8, 10, 11,12, 13) (60%) butir soal yang sesuai dengan materi (KD dan IPK).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih penulis ucapkan untuk bapak Karolus Budiman Jama selaku pembimbing I, ibu Margaret P. E. Djokaho selaku pembimbing 2, dan ibu Karus M. Margareta selaku penguji skripsi, yang telah membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terimakasih juga penulis ucapkan untuk SMP Negeri 6 Kupang Tengah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana. M. Dkk. 2018. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI*. Jurnal Ilmiah Bina Edukasi. [://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi](http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi) Vol. 11, No. 1, Juni 2018. Hal. 27. (Google Scholar)
- Gimo. Farida, N. 2019. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Stilistika vol. 5 no. 1. 2019. Hal 35. (Google Scholar)
- Harsiati. T. dkk. 2017. *Bahasa Indonesia: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Haryanti. P. Dkk. 2018. *Identifikasi Soal UTS Bahasa Indonesia Kelas VII Ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi*. The 8 th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hal. 267. (Google Scholar)
- Hendrayani, A. E. 2016. *Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Gugus Antasari Kecamatan Tegal Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. [lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id). (Google Scholar)
- Lubis, S.S. dkk. 2021. *Analisis Butir Soal dan Kemampuan Siswa Menjawab Tes UN dan UAS Ganjil Mata Pelajaran Biologi Kelas XI SMAN/MAN di Kota Medan*. Jurnal pelita pendidikan vol. 5. No. 3. Hal 319. (Google Scholar)

- Paicisari, dkk. 2021. *Analisis Soal Uji Kompetensi Pada Buku Paket Matematika Siswa Kurikulum 2013 Untuk SMP/Mts Kelas VII Semester 1 Ditinjau Dari Taksonomi Bloom*. Griya Journal of Mathematics Education and Application Volume 1 Nomor 2, Juni 2021. Hal 99. (Google Scholar) <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/index>
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susetyo, B. 2015. *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: Refika Aditama
- Winata, N.P.S. dkk. 2014. *Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Smk Negeri 3 Singaraja*. ejournal.Undiksha.Ac.Id. Vol. 2 No. 1. 2014. Hal 2.(Google Scholar)
- Wirandani, T. dkk. 2019. *Analisis Butir Soal Hots (High Order Thinking Skill) Pada Soal Ujian Sekolah Kelas Xii Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMK AN-NAHL*. Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia) Volume 2 Nomor 4, Juli 2019. Hal. 486. (Google Scholar).